Djoem'at 29 MEI 2602 — No. 30

Badan Pengarang
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wit. 2219/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wit. 3250

Harga langganan
2 boelan . . . . f 4.50
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Barisan Bekerdja

Pengadjaran

I

Oleh: Soekardjo Wirjopranoto.

Telah bertoeroet-toeroet kami mengandjoerkan kepada saudara-saudara soedi apalah kiranja b e k e r d j a. Andjoeran ini soedah tentoe tidak bisa tertjapai dengan 100%. Apakah sebabaja? Boeat sebagian jalah karena memang tidak (beloem) ada pekerdjaan. Jaitoe bagi kaoem pena atau kaoem mesin toelis keadaan oentoek mereka soenggoeh soekar. Mereka hidoep dengan menempatkan dirinja d a l a m kantor.

Selama kantor tertoetoep, mereka menganggoer. Meskipoen demikian, toch ada beberapa orang diantara mereka, jang lantas bertindak dengan sembojan: h i d o e p b a r o e (new life). Orang-orang tadi moelai bekerdja dilapangan l o e a r kantor.

Ada poela sebagian diantara kita, jang tidak (beloem) bisa bekerdja oleh karena mereka masih moeda. Mereka masih hidoep dalam doenia pengadjaran. Beladjar berarti poela bekerdja, maka dari itoe, kami wadjib djoega toeroet memikirkan hal ini. Sampai ini waktoe, beberapa sekolahan-sekolahan masih tertoetoep. Didalam makloemat tanggal 29 April 2602 (1942) no. 11 Panglima Perang Balatentara Dai Nippon mengoemoemkan: „Tentang sekolah-sekolah Boemipoetera jang pada waktoe ini masih ditoetoep, selekas moengkin akan diambil segala tindakan oleh Pemerintah, soepaja dapat diboeka lagi". Moelai tanggal 29 April itoe djoega beberapa sekolah-sekolah rakjat (desa dan vervolgschool) diboeka kembali seperti doeloe. Poen sekolah-sekolah klas II dalam Gemeente, meskipoen beloem lagi semoeanja.

Inilah langkah jang pertama terhadap kepada pengadjaran bangsa Indonesia. Satoe langkah dari Pemerintah jang kami hargai. Selain dari sekolah rakjat, ada penting djoega sekolahan v a k (techniek). Misalnja ambachts dan technische school; landbouw, dan cultuurschool; veeartsenschool, cursus oentoek analysten, sekolah boeat kaoem pelajar (Zeevaartschool) sekolah dagang (liat lampiran). Semoea sekolah vak-vak tadi masih ditoetoep; padahal sekolah tadi soenggoeh penting bagi pembangoenan masjarakat. Saja mengerti bahwa masjarakat baroe ini haroes pembangoenan bersih dari pengaroeh Belanda, jaitoe haroes lepas dari sifatysifat jang merintangi berkembangnja benih-benih Timoer aseli.

Saja mengerti poela, bahwa semoea pengadjaran haroes sesoeai dengan aliran baroe. Juist oleh karena ini semoea kami dapat mengerti, maka kami ada penoeh pengharapan, bahka Pemerintah akan mengambil langkah jang kedoea selekas moengkin. Langkah kedoea oentoek memboeka kembali sekolah-sekolah vak tadi.

Saja berpendapat, bahwa pengaroeh Barat, jang tidak sesoeai dengan djaman sekarang didalam sekolah terseboet ada sedikit. Didalam hakekatnja, kepandaian jang terdapat dalam sekolahan terseboet, boleh dibilang: u n i v e r s e e l (sama dimana-mana).

Disemoea negeri-negeri disedoenia. Misalnja di Nippon sendiri, soenggoeh penting kedoedoekannja sekolah vak. Saja pernah mengoendjoengi soeatoe sekolah techniek di Tokio jang siang-malam terboeka. Sekolahan ini dikoendjoengi oleh anak moeda pada hari siang dan orang toea pada hari petang; orang toea jang diwaktoe pagi bekerdja roepa² keradjinan tangan dipeladjarkan dalam sekolahan tadi. Sekolahan ini didirikan oleh Gemeente Tokio dan mendapat perhatian loear biasa. Maka dari itoe, harapan kami tidak akan melését, bahwa Pemerintah akan mementingkan sekolah vak.

Poen tjara mengadjarnja didalam sekolah vak di Indonesia bisa terlepas dari bahasa Belanda. Bahasa Indonesia tjoekoep lengkap oentoek di goenakan sebagai bahasa sehari-hari didalam sekolahan. Hal bahasa tidak mendjadi soal Goeroe-goeroenja terdiri dari bangsa Indonesia. Goeroe-goeroe ini di ambilnja dari ahli-ahli dalam masing-masing vak. Tenaga Indonesia bersedia. Poen moeridnja jang soedah tentoe sebagian besar terdiri dari poetera Indonesia bersiap poela.

Boekoe-boekoe dalam bahasa Belanda boleh digoenakan hanja sebagai alat-pembantoe (hulpmiddel). Sejogianja goeroe memberi dictaat. Boeat sementara waktoe, dictaat dibikin sendiri oleh goeroenja. Akan tetapi semendjak berdjalan, sebaiknjalah djika Departement Pengadjaran mengoesahakan toentoenan, agar soepaja terdapat satoe garis jang loeroes.

Dalam hal ini, saja tidak meloepakan beratnja bea dari Pemerintah oentoek memboeka kembali sekolah-sekolah vak tadi. Selama poesat pemerintahan beloem berdjalan dengan sempoerna, dan beberapa soal-soal masih di oeroes oleh pemerintahan di tempat masing² memang ada soekar oentoek mendapat pemandangan oemoem (overzicht). Tentang keoeangan negara misalnja. Oleh karena itoe ada soelit poela oentoek mengadakan rentjana pembagian oeang negara dengan pasti.

Meskipoen demikian, saja berpendapat, bahwa bea sekolahan tadi sebagian besar jalah digoenakan oentoek membajar goeroe-goeroenja.

Bea tadi bisa dibikin ringan sekali, djika boeat beberapa sekolahan (landbouw d. s. b.) antara goeroe dan moerid-moerid dibentoek: systeem k e l o e a r g a jang beroepa „werkgemeenschap". Goeroe dan moerid hidoep bersama-sama, bekerdja bersama-sama dengan mendjaga tata-tenteram. Goeroe mengoeatkan discipline, moerid menghormat discipline.

Dengan tjara bekerdja demikian, maka beberapa golongan masjarakat (toea dan moeda) bisa bekerdja lagi. Lagi poela tidak begitoe memberatkan kepada Pemerintah. Malah sebaliknja. Di hari kemoedian Pemerintah akan mendapat tenaga-tenaga jang penting sekali oentoek pembangoenan masjarakat baroe, baik di lapangan indoestri maoepoen di lapangan pertanian. Pendek kata dalam lapangan perekonomian pada oemoemnja. Moedah-moedahan Pemerintah akan bertindak dengan langkah kedoea. Tentang langkah jang ketiga besok.

Daftar:

1941/1942		
Middelbare landbouwschool di Bogor	moerid	149
Landbouwschool di Soekaboemi	„	125
Cultuurschool di Malang	„	189
Veeartsenschool di Bogor	„	23
Boschbouwschool di Madioen	„	45

Statistiek 1939-1940 Indonesia.

Ambachts-leergang:	banjaknja:	moeridnja:
Gouvernement	4	
Regentschap	13	4939
Gemeente	19	
Particulier	7	
Mangkoenegaran	2	447
Ambachtschool:		
Gouvernement	4	
Gemeente	3	927
Particulier	1	51
Technische school:		
Gouvernement	2	593
Particulier	1	146
Klein Handelschool:		
Gouvernement	7	339
Gemeente	10	562
Regentschap	2	56
Particulier	5	270
Middelbare Handelschool:	1	192

Harian Nippon Memperingati Djasa² Laksamana Togo

T o k i o, 27 Mei (Domei):

DALAM HALAMAN SPESIAL DARI S.S.K. JANG KELOEAR PADA PAGI-PAGI HARI DISINI, TERTERA HASIL KEMENANGAN ANGKATAN LAOET NIPPON, JANG HAROES DIPERINGATI.

SELOEROEH NIPPON MERAJAKAN HARI ANGKATAN LAOET INI (KAIGOEN KINENBI).

TOELISAN-TOELISAN SINGKAT MELOEKISKAN KEMENANGAN JANG DIPEROLEH SEDJAK PETJAH PERANG ASIA TIMOER RAJA, DALAM PERANG MANA 153 BOEAH KAPAL PERANG PELBAGAI MATJAM, DAN 2200 PESAWAT OEDARA TELAH DIHANTJOERKAN. HALAMAN PERTAMA MEMOEAT GAMBAR KAPAL-KAPAL PENEMPOER, POTRET LAKSAMANA ISOROKOE YAMAMOTO, PANGLIMA TERTINGGI JANG MENGEPALAI GABOENGAN ARMADA. BELIAU DINAMAI ORANG DJOEGA „TOGO KEDOEA".

DJASA-DJASA LAKSAMANA TOGO DIPERINGATI DJOEGA, SEPERTI KETIKA BELIAU MENGHANTJOERKAN ARMADA ROESSIA.

Perdana Todjo Memperingati Australia Pada Keadaannja

Shimada mengoeraikan kemenangan Nippon dilaoet

Toedjoean Nippon melepaskan Asia Raya dari pemerasan Inggeris—U.S.A.

PEMBOEKAAN DEWAN PERWAKILAN NIPPON JANG KE-80

T o k i o, 27 Mei (Domei):

Dalam sidang Parlement jang ke-80, jang diboeka oleh J. M. M. Tenno Heika sendiri, Perdana Menteri Todjo telah memperingatkan Australia, soepaja sedar diri terhadap keadaan internasional.

Peringatan ini diberikan sesoedahnja beliau membitjarakan pertempoeran di Laoet Karang, setelah mana Angkatan laoet Australia ta' mempoenjai lagi kapal jang koeat oentoek menghindarkan serangan Nippon pada benoea Australia. Keadaan sekarang jang menjenangkan hati ini, adalah hanja permoelaan kemenangan jang besar sadja, akan tetapi kemenangan atau kekalahan tergantoeng pada pertempoeran jang akan dilakoekan dikemoedian hari.

Sedjak perang dimoelai, bangsa Nippon bertegoeh hati ta' akan melepaskan „pedang keadilan", sebeloemnja impian Inggeris dan Amerika hendak mengoeasai Asia dilenjapkan. Tentara Nippon koeat sentausa; operasi di Tiongkok soedah melemahkan Tjoengking.

Soenggoeh menggirangkan sekarang orang-orang di Asia Timoer Raja telah dilepaskan dari kongkongan bangsa Inggeris dan Amerika. Waktoe ini mereka dilipoeti oleh semangat „Hakko Itjioe" (semangat persaudaraan antara manoesia diseloeroeh doenia) dan dapat bekerdja bersama-sama oentoek mengadakan soesoenan doenia jang baroe.

Djenderal Todjo.

Keadaan India, Inggeris & U.S.A.

Dioeraikan menteri Togo.

Menteri Togo.

T o k i o, 27 Mei (Domei):

Menteri Oeroesan Loear Negeri, Shinegori Togo, pada hari ini telah berpidato dalam Perwakilan Rakjat sebagai berikoet:

„NIPPON BERDJOEANG OENTOEK MENTJAPAI TJITA-TJITA JANG LOEHOER, IALAH SOESOENAN DOENIA JANG BAROE", BERDASAR ATAS KEMANOESIAAN SETELAH MEMATAHKAN KEKOEASAAN DAN PEMERASAN AMERIKA DAN BRITANIA, SERTA MENGHANTJOERKAN ANGAN² MEREKA HENDAK MENGOEASAI DOENIA.

Dimana-mana balatentara Nippon beroleh kemenangan, sedang Asia Timoer sekarang dalam keadaan jang baik sekali oentoek menjatakan tjorak-ragamnja jang asli, setelah dimerdekakan dari kekoeasaan Inggeris dan Britania.

Dasar-dasar oentoek membangoenkan kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raja soedah tegoeh.

Tidak lama sesoedahnja perang di Asia Timoer Raja berkobar, maka Nippon, Djerman dan Italia sama-sama beroesaha oentoek mengadakan soesoenan doenia jang baharoe, dan ta' akan meletakkan sendjatanja sebeloem kemenangan jang memoeaskan tertjapai. Persahabatan antara negeri-negeri As dan boekan sadja diadakan oentoek kepentingan militer, akan tetapi djoega oentoek kepentingan politik, ekonomi dan peradaban. Perhoeboengan antara Nippon dan Sovjet tetap ta' beroebah sampai sekarang sedjak perang Asia Timoer Raja berkobar. Beloem lama berselang negeri Sovjet menjatakan, bahwa perhoeboengan antara Sovjet dengan Nippon senantiasa teratoer sesoeai dengan „perdjandjian-netral".

Kaoem Sekoetoe tentoe akan mentjoba mengasingkan Sovjet dari Nippon, akan tetapi tindakan sematjam itoe ta' akan berhasil, selama Sovjet memegang tegoeh pendiriannja itoe.

Keadaan India

Nippon sekali-kali ta' bermaksoed djahat terhadap rakjat India, malah kami ta' sampai hati oentoek membiarkan India dalam pemerasan Inggeris jang akan roeboeh itoe. Oentoek keselamatan semoea machloek, saja menaroeh pengharapan, bahwa pemimpin-pemimpin India akan menggoenakan kesempatan jang bagoes ini goena mewoedjoedkan tjita-tjita „India boeat bangsa India". Saja harap India akan menggoenakan sikap keras dengan gagah berani agar tjita-tjita segera tertjapai.

Beberapa Negeri di Amerika Tengah dan Selatan telah memoetoeskan perhoeboengan dengan Nippon dan kawan-kawannja, tetapi sebahagian besar dari Negeri-negeri itoe sekarang ragoe-ragoe dan bimbang oentoek bekerdja soenggoeh-soenggoeh dengan Amerika.

Kemenangan² Nippon dilaoet

Pedato Laksamana Shimada

T o k i o, 27 Mei (Domei):

Pada waktoe rakjat merajakan hari kemenangan Angkatan Laoet, maka Laksamana S h i g e t a r o S h i m a d a, Menteri Angkatan Laoet, hari ini memberi pemandangan singkat dihadapan sidang Dewan Perwakilan Rakjat ke-80 tentang kemenangan-kemenangan jang gilang-gemilang jang didapat oleh Angkatan Laoet Nippon sedjak langkaknja di laoetan Pasifik barat-daja dan Laoetan Hindia. Dengan didoedoekinja Pasifik barat-daja oleh Nippon itoe, maka hantjoer-leboerlah kekoeatan laoet dan kekoeatan oedara pihak moesoeh, sehingga keadaan sekarang ini sangat mengoentoengkan kepada pihak Nippon oentoek langkah-geraknja kedepan dalam peperangan ini. Ia menjatakan, bahwa di Laoetan India, setelah poelau Djawa didoedoeki, dengan segera poela diambil tindakan oleh angkatan laoet Nippon oentoek mentjegah gerak-geriknja pihak moesoeh. Pasoekan kapal-kapal silam laloe melakoekan serangan-serangan di sepandjang pantai India dan Birma. Banjaklah djoemlahnja kapal dagang kepoenjaan moesoeh jang teggelam dekat Colombo, Madras dan Rangoon. Dengan kemenangan ini, maka angkatan laoet kita mendapat pangkalan jang sangat bagoes di Teloek Bengal. Pada tanggal 23 Maart tatkala balatentara mendarat di poelau Andamanen, dengan tidak mengadakan perlawanan soeatoe apa menjerahlah tentara Inggeris, kata Laksamana itoe. Selandjoetnja, pada tanggal 31 Maart pasoekan kita mendoedoeki poelau Christmas, jang terkenal karena hasil fosfaatnja. Disebelah selatan pantai India pada tanggal 5 April pasoekan laoet kita bertoeroet-toeroet menjerang pantai India sebelah Timoer, Teloek Benggala dan Colombo. Dalam pertempoeran oedara di Colombo 60 pesawat terbang moesoeh ditembak djatoeh, 16 perahoe dagang roesak-binasa didalam pelaboehannja, sedang hanggar-hanggar militer disebelah timoernja poen terpoekoel hantjoer. Serangan jang itoe waktoe djoega dilandjoetkan, berhasil menenggelamkan 21 kapal dagang jang sama-sekali beratnja 140.000 ton.

Jang roesak hebat antaranja ada toedjoeh boeah, beratnja 40.000 ton. Pada siang hari itoe djoega pasoekan oedara kita menenggelamkan kapal-kapal kruiser Inggeris model „London" dan „Cornwall", jaitoe ditempat 350 mil disebelah selatan Ceylon. Pada tanggal 9 April, demikianlah Shimada melandjoetkan pembitjaraannja, pasoekan laoet kita menjerang Trincomalee.

Sedang kapal-kapal model ketjil-ketjilan roesak hebat. Tiga kapal dagang moesoeh tenggelam poela, sementara 60 boeah pesawat terbang ditembak djatoeh atau dibinasakan. Poen bangoenan-bangoenan militer ikoet roesak dengan hebatnja. Sementara itoe kapal-kapal pendjeladjah kita ikoet berdjoeang, sedang hasilnja perdjoeangan pasoekan kapal silam dan oedara kita itoe ialah dapat menenggelamkan 30 kapal dagang, dan 24 boeah roesak hebat. Dalam serangan-serangan itoe kita kehilangan 17 pesawat terbang, tetapi angkatan laoet kita tetaplah tegak dan tegoeh, demikianlah kata beliau selandjoetnja. Laksamana itoe menjatakan bahwa pasoekan-pasoekan laoet di Filipina itoe tetaplah besertaan dengan pasoekan tentara-darat, dengan dikoerangi djoemlahnja oentoek ditempatkan di Bataan dan Corregidor. Daerah-daerah di kepoelaaun Filipina dengan Cebu didoedoeki pada tg. 10 April.

Poelau Panay pada tanggal 16 April dan Mindanao seloeroehnja didoedoeki pada awal Mei. Shimada menerangkan, bahwa tentara laoet kita berhasillah dengan segera mendarat, dengan mengoerangi djoemlah oentoek kita doedoekan di Boela dan Ternate pada tanggal 7 April. Pada waktoe kita mendoedoeki Fakfak pada tanggal 19 Mei, maka kitapoen berhasillah mengawasi poelau Nieuw-Guinea separohnja disebelah barat, dengan mendaratkan tentara kita di Hollandia, demikianlah katanja. Di kepoelauan Soenda-ketjil tentara kita mendarat di Lombok pada tg. 9 Mei, sesoedah kita mendoedoeki poelau-poelau Soembawa dan Flores.

Laksamana Shimada.

Keadaan Australia

Tentang Australia, kata Shimada, pasoekan kita beroelang-oelang melakoekan serangannja, sedang jang mendjadi toedjoean teroetama sekali adalah Port Darwin, Derby, Wyndham Brome dan Horn, dan Port Moresby di New-Guinea.

Moesoeh kita itoe beroelang-oelang mentjoba menerbitkan perang guerilla oedara di daerah-daerah jang soedah didoedoeki Nippon, tapi tiap-tiap kali serangannja itoe dapat kita tolak dengan menerbitkan keroegian-keroegian besar kepadanja. Sedjoemlah 455 pesawat terbang moesoeh kita ditembak djatoeh, sedang pihak Nippon tetaplah mengoeasai oedara, sekalipoen beroelang-oelang pihak sekoetoe mentjoba menambah kekoeatan oedaranja. Kemoedian Shimada mengoeraikan dengan singkat akan peperangan di Laoetan Koral.

Kekoeatan-gaboengan pasoekan laoet daripada moesoeh kita datanglah pada tanggal 6 Mei dan pada hari keesokannja, pasoekan oedara Nippon menjerangnja dengan berhasil menenggelamkan kapal-perang Amerika „California", seboeah kapal-pendjeladjan Amerika „Portland" dan seboeah kapal torpedo, sementara kapal perang Inggeris „Warspite" jang besarnja 30.000 ton roesak hebat. Selandjoetnja, pada tanggal 8 Mei kapal pengangkoet pesawat oedara kepoenjaan Amerika model „Yorktown" ditenggelamkan. Kapal perang besar Amerika „Carolina" miring sebelah. Serangan ini jang dilakoekan dengan pesawat terbang torpedo Nippon.

Dalam perang selama 2 hari itoe pihak Nippon menembak djatoeh 98 pesawat terbang moesoeh, sementara pihak kita kehilangan 24 boeah pesawat terbang. Dengan tenggelamnja kapal pengangkoet pesawat oedara kepoenjaan Nippon pada tanggal 7 Mei, maka boeat pertama kalinja itoelah angkatan laoet kita kehilangan kapal perangnja, sedjak petjah peperangan ini. Shimada menjatakan, bahwa pihak Amerika dan Inggeris memperoleh kekalahan jang sangat menjedihkan, dan apabila hal ini diberitakan dengan teroes-terang pada bangsanja, nistjajalah mereka akan terkedjoet. Kemoedian Menteri Angkatan Laoet itoe memberi pemandangan singkat tentang hasil-hasil peperangan jang ditjapai oleh angkatan laoet kita, jang kemoedian diserahkan kepada Markas-Markas besar Keradjaan kemarin.

Bahwa hasil-hasil jang gilang-gemilang itoe bisa ditjapai, adalah semata-mata karena berkah kesoetjian daripada J.M.M. Tenno Heika, demikianlah dinjatakan oleh Shimada.

Amanat

J. M. M. TENNO HEIKA.

Dalam Dewan Ra'jat Nippon.

T o k i o, 27 Mei (Domei):

PADA OEPATJARA PEMBOEKAAN PERSINDANGAN DEWAN PERWAKILAN RAKJAT JAN KE-80 J. M. M. TENNO HEIKA MENJATAKAN KEPOEASAN HATINJA ATAS KEMENANGAN GILANG-GEMILANG, JANG TELAH DIPEROLEH BALATENTARA NIPPON SEDJAK PERMOELAAN PEPERANGAN DAN DJOEGA ATAS PERSAHABATAN ANTARA NIPPON DAN NEGERI² AS. SEBAGIAN DARI PIDATO J. M. M. TENNO HEIKA BERBOENJI:

„LASJKAR² KITA MENDAPAT KEMENANGAN DIMANA MEREKA BERTEMPOER, DAN TELAH MENGOEASAI BEBERAPA TEMPAT STRATEGI, SEDANG PERSAHABATAN ANTARA NEGERI² AS BERTAMBAH KOKOH."

J. M. M. BERPENGHARAPAN SOEPAJA DEWAN PERWAKILAN RAKJAT SOEDI MEMPERHATIKAN DAN MEMPERBINTJANGKAN OENDANG² DAN RANTJANGAN JANG AKAN DIKEMOEKAKAN DENGAN SEGERA.

Kemenangan² Nippon didarat dan oedara

Oeraian Menteri Todjo.

T o k i o, 27 Mei (Domei):

Dalam pemboekaan persidangan jang ke-80 dari Dewan Tinggi (Imperial Diet), maka Perdana Menteri Todjo, dalam djabatannja sebagai Menteri Oeroesan Perang, berpidato dengan pandjang-lebar tentang kemenangan² jang gilang-gemilang jang diperoleh balatentara Nippon, pada moelai petjahnja perang di Asia Timoer Raja hingga tanggal 16 hari boelan ini. Antaranja beliau berkata, bahwa dalam pertempoeran di daerah-daerah selatan, tentara Nippon dapat menangkap sedjoemlah 290.000 serdadoe tawanan, bahkan dapat menembak djatoeh atau menghantjoerkan kira-kira 1.800 pesawat-pesawat terbang moesoeh. Harta-perang jang dapat dirampas dalam pertempoeran ini ialah: 3.500 boeah meriam; 300.000 matjam-matjam alat perang, antaranja senapan modern dan bedil-mesin; 45.000 tank; mobil-mobil jang dipersendjatakan; wagon-wagon kereta api; dan mobil-mobil.

Sebaliknja, beliau berkata, bahwa dari pihak Nippon, moelai petjahnja peperangan ini hingga tanggal 30 April, hanja kehilangan kira-kira 9.000 opsir dan serdadoe, dan mereka jang mendapat loeka adalah 20.000, sedangkan sebahagian besar jang kena loeka ini moelai semboeh lagi, karena obat-obat jang digoenakan dalam perawatan moestadjab sekali.

Peperangan di Filippina

Dalam pertempoeran di medan perang Corregidor, menteri Todjo menjatakan, bahwa poelau ini djatoeh pada tanggal 5 hari boelan ini, sesoedah garis² pertahanan Amerika jang koeat dipatahkan. Dengan djatoehnja Corregidor, Premier Todjo berkata, bahwa Amerika boekan sadja kehilangan soeatoe djadjahan, tetapi djoega benteng-bentengnja, di benoea timoer dan pengaroehnja telah lenjap sama sekali.

Tentang Indonesia

Terhadap Indonesia, beliau berkata bahwa sekalipoen sebahagian besar indoestri-indoestri dalam negara ini telah mendapat keroesakan, karena politik „boemi hangoes", tetapi sekarang indoestri-indoestri itoe sementara diperbaiki, sedangkan jang lain-lain soedah bekerdja kembali. Penghasilan jang besar bisa didapat dalam tahoen ini djoega.

Perajaan Kaigoen Kinenbi

Barisan pemoeda jang sigap-tegap berkeliling kota mengadjak pendoedoek berdoejoen-doejoen menoedjoe Lapangan Gambir.

Soal pengawasan dan penilikan atas pengoemoeman dan penerangan

Pendjelasan Oendang² No. 16

Baroe-baroe ini telah dioemoemkan oendang-oendang Pembesar Balatentera Dai Nippon No. 16, djadi sekarang soedah dinjatakan atas atoeran tentang badan-badan pers atau pengoemoeman dan badan-badan penerangan, sedangkan soedah dinjatakan poela atoeran baroe tentang censuur atau penilikan atas pengoemoeman dan penerangan.

Marilah sekarang kita membatja atoeran itoe sepasal-sepasal, agar soepaja dapatlah kita tahoe arti oendang-oendang baroe itoe jang sebenarnja.

Pasal 1 boenjinja:

„Segala matjam badan pengoemoeman didaerah jang didoedoeki oleh Balatentera Dai Nippon mesti mendapat izin".

Artinja tidalah satoe badan djoegapoen boleh melakoekan pekerdjaan pers atau pengoemoeman atau penerangan, djikalau badan itoe tidak mendapat izin. Misalnja maskapai atau badan penerbit soerat kabar atau madjalah tidak boleh didirikan dan tidak boleh djoega mendjalankan pekerdjaannja, semata-mata atas kemaoean ra'jat.

Dahoeloe segala peroesahaan pertjetakan diawasi oleh pemerintah Belanda dengan atoeran licentie, jaitoe peroesahaan pertjetakan itoe mesti minta izin, akan tetapi sekarang izin jang dahoeloe itoe tidak berharga lagi.

Selandjoetnja pasal 2 berboenji:

„Tiap-tiap badan pengoemoeman dahoeloe jang bersifat bermoesoehan, dilarang meneroeskan pekerdjaannja".

Sebagai akibat oendang-oendang ini, maka tidak sadja soerat kabar Belanda dan Tionghoa dilarang meneroeskan pekerdjaannja akan tetapi djoega soerat kabar Indonesia jang bersifat bermoesoehan. Malahan djoega kantor dan mesin-mesinnja diambil Pemerintah.

Dengan lain perkataan, kantor dan mesin-mesin badan pengoemoeman itoe dianggap sebagai alat peperangan jang dipakai oleh pemerintah jang bermoesoehan. Soedah barang tentoe sebagian besar dari badan-badan pers atau pengoemoeman dan badan-badan penerangan itoe soedah disègel, sedang terhadap jang beloem akan didjalankan tindakan jang sematjam itoe selekas-lekasnja.

Pasal 3 berboenji:

„Terlarang menerbitkan barang tjetakan jang berhoeboeng dengan pengoemoeman atau penerangan, baik jang beroepa penerbitan setiap hari, setiap minggoe, setiap boelan, maoepoen penerbitan jang tidak tentoe waktoenja, ketjoeali oleh badan-badan jang soedah mendapat izin".

Toean hendaklah ingat, bahwa tidak sadja soerat-soerat kabar, akan tetapi djoega penerbitan setiap minggoe, setiap boelan, baikpoen soerat siaran dilarang diterbitkan oleh kantor pengoemoeman jang mana sekalipoen, selainnja jang soedah mendapat izin.

Bila ada seseorang jang hendak mengoemoemkan pikirannja, maka karangannja itoe boleh dikirimkannja kepada soerat kabar jang soedah mendapat izin. Disitoe karangan itoe diperiksa lebih dahoeloe oleh pemimpin redaksi tentang isinja dan kemoedian dikirimkannja kepada Penilik atau Censor Balatentara Nippon, dengan permintaan, soepaja diterima. Habis itoe karangan itoe dioemoemkan.

P a s a l 4:

„Badan-badan pengoemoeman dan penerangan jang soedah mendapat izin haroes minta penilikan dahoeloe kepada bahagian Balatentara Dai Nippon jang bersangkoetan, sebeloem menjiarkan barang tjetakannja".

Menoeroet pasal ini soerat-soerat kabar haroes melaloei kantor penilikan sebeloem disiarkan. Toean tentoelah ma'loem, bahwa kita haroes berhati-hati sekali, apabila hendak mengoemoemkan sesoeatoe atau memberi penerangan tentang sesoeatoe dalam waktoe peperangan seperti sekarang ini.

Maksoed atoeran penilikan jang baroe ini, ialah oentoek mendjaga, soepaja tjoekoep jang diketahoei orang, soepaja djangan terdjadi salah paham dan soepaja pers atau pengoemoeman mendapat penghargaan jang sepatoetnja. Lain dari pada itoe Pemerintah hendak melindoengi pers lebih dahoeloe, soepaja ia djangan memboeat kesalahan.

Sekalian orang jang hidoep dilingkoengan kema'moeran Asia Raja, djanganlah menganggap atoeran ini sebagai tindakan oentoek menindis pers atau pengoemoeman.

Pemerintah jang dahoeloe poera-poera memberi kebebasan pers atau pengoemoeman dipoelau Djawa, tetapi kemoedian ia mengadakan beberapa hoekoeman dengan mengemoekakan beberapa alasan jang ditjari-tjari. Sikap Pemerintah baroe berlainan sekali dengan sikap pemerintah dahoeloe, jang litjin dan penoeh tipoe daja.

Marilah kita batja pasal jang berikoetnja:

P a s a l 5:

„Segala sesoeatoe penerangan jang dianggap bertentangan dengan Balatentara Dai Nippon dan Pemerintah Balatentara Dai Nippon baik opisil atau setengah opisil, maoepoen apapoen djoega isi kabar itoe, dilarang disiarkan".

Pasal ini haroeslah diperhatikan benar-benar. Larangan ini berlakoe atas tiap-tiap pengoemoeman, djadi soerat-soerat kabar, soerat-soerat berkala, soerat-soerat siaran, soerat-soerat edaran, barang tjetakan dengan mesin toelis, siaran radio atau pengiriman kawat partikoelir dsb. diatoer sekaliannja oleh pasal ini.

Selandjoetnja, watas penilikan itoe loeas sekali.

Berita-berita, peperangan, karangan, terdjemahan soerat keterangan, ringkasan-ringkasan, kata pendahoeloean, koepasan tentang boekoe atau karangan jang diterbitkan, sekaliannja akan dilarang menjiarkannja oleh badan penilikan, apabila isinja itoe bertentangan atau tidak tjotjok dengan maksoed Balatentara Dai Nippon dan/atau Pemerintahan Balatentara itoe.

Pasal 6 soedah djelas sekali dan tidak perloe diterangkan lebih landjoet:

„Oentoek kepentingan Balatentara, maka tiap-tiap penerangan tentang gerakan, pertahanan atau akibat perang dari Balatentara, tidak boleh dioemoemkan oleh siapapoen djoega, ketjoeali dengan perantaraan badan Balatentara."

Dalam masa peperangan ini, atoeran ini hendaklah diingat benar-benar.

Pasal 7 berhoeboeng dengan peroesahaan pertjetakan partikelir. Dengan djalan ini dapat diawasi pentjetak-pentjetak gelap.

Pasal 7:

„Nama dan tempat pentjetak dan penerbit jang menanggoeng djawab, haroes ditjetak dengan terang pada barang tjetakan seperti soerat kabar, boekoe, soerat tempelan, soerat siaran, soerat keterangan dan sebaguinja."

Sekarang sampai kita pada pasal 8.

Pasal 8:

„Oentoek sementara waktoe, orang-orang didaerah jang didoedoeki Balatentara Dai Nippon dilarang mengeloearkan atau memasoekkan penerbitan ke atau dari daerah loear.

Penerbitan jang ditjetak di Indonesia boleh dikirimkan antara Djawa dan Madoera dan tempat-tempat lain di Indonesia, apabila mendapat izin Balatentara Dai Nippon."

Pasal ini soedah terang, ta' perloe didjelaskan lagi.

Peroesahaan pertjetakan boeat orang partikoelir baiklah memperhatikan pasal 9. Walaupoen pertjetakan oentoek perdagangan atau kantor pertjetakan boekoe bebas, dan tidak perloe mendapat izin boeat peroesahaannja, mereka itoe haroes djoega mendapat izin lebih dahoeloe dari kantor penilikan sebeloem mentjetak barang-barang tjetakan jang diterimanja.

Barang tjetakan jang bersifat bermoesoeh atau jang terlampau mewah atau jang tidak perloe, akan ditolak menoeroet atoeran penilikan jang baroe ini.

Isi pasal 9 ialah seperti berikoet:

„Peroesahaan² pertjetakan jang mentjetak boeat orang partikoelir, sebeloem mentjetak haroes mempoenjai soerat izin dari Kantor Penilikan Balatentara, jang menjeboetkan nama orang jang mejoeroeh tjetak, lagi poela matjam dan isi apa jang akan ditjetak."

Walaupoen boenji pasal 10:

„Kantor² Penilikan terletak di Batavia, Bandoeng, Semarang, Djokja (atau Solo) dan Soerabaja, sedang Kantor penilikan tertinggi tempatnja di Batavia",

tetapi sebenarnja jang bekerdja ialah kantor-kantor penilikan di Batavia dan di Soerabaja, sedang jang tiga lainnja akan diboeka kemoedian.

Toean mesti ma'loem, bahwa kantor poesat penilikan jang tertinggi letaknja di Batavia, tapi meskipoen demikian toean tidak boleh dengan langsoeng mengirimkan apa-apa jang mesti ditilik kepada kantor penilikan tertinggi terseboet, sebeloemnja meminta keterangan kepada kantor penilikan ditempat atau jang ada didekat tempat toean.

P a s a l 11:

„Orang jang melangar pasal, 4, 7, 8 dan 9 akan dihoekoem pendjara paling lama setahoen, atau didenda sebanjak-banjaknja seriboe roepiah.

Perkara itoe diadili oleh Goensei Hooin (Pengadilan Pemerintah Balatentara).

Orang jang melanggar pasal 2, 3, 5 dan 6 diadili oleh Goenritsoe Kaigi (Krijgsraad)."

P a s a l 12:

„Oendang² ini moelai berlakoe semendjak dioemoemkan."

Pasal 11 menoendjoekkan hoekoeman kedjahatan jang ditetapkan oendang-oendang.

Orang hendaknja hati-hati dalam hal tjetak-menjetak.

Pendek kata, pers atau pengoemoeman dan penerbitan dikemoedian hari diatoer dengan atoeran minta izin lebih dahoeloe.

Toean hendaknja mengerti akan maksoed atoeran baroe ini. Moedah-moedahan ra'jat membantoe oesaha Balatentara Dai Nippon oentoek membentoek negeri.

KOTA

dan sekitarnja

Persburo „Antara" berhenti

Dibangkitkan kantor perkabaran „Y a s j i m a".

„A n t a r a" mengabarkan, bahwa moelai 29 Mei 2602 Persburo „Antara" diberhentikan dan pekerdjaannja akan diteroeskan oleh kantor pekabaran „Yasjima". Segala pekerdjaan dan pegawai „Antara" diambil over oleh „Yasjima".

Dengan begini pekerdjaan „Antara" doeloe diperloeas dan dibesarkan.

ANGGAUTA PERWABI JANG KE 1000

Perwabi perintis djalan jang pertama dari soesoenan perkonomian Indonesia jang dalam tempo pendek telah mendapat djedjak dimasjarakat jang pesat kemadjoeannja.

Maka warta terbelakang dikabarkan, bahwa Perwabi telah menerima anggauta jang ke-1000, ialah djatoeh pada seorang nama Hadji Abdoerrahim, kampoeng Karet Doekoeh.

Penghormatan jang dilimpahkan Perwabi kepada anggauta No. 1000 itoe, ialah ia dibebaskan dari bajaran oeang Pangkal dan ijoeran, serta didjamoe dengan minoeman dan diperkenalkan kepada para pengoeroes Perwabi.

Moedah-moedahan Perwabi dapat meningkat kemadjoean seteroesnja hingga mentjapai anggauta No. 2000.

PERWABI SEKSI TANAH-ABANG

Maka oentoek memoedahkan para anggauta Perwabi bagian sebelah Tanah Abang dan sekitarnja, telah didirikan seksi Tanah Abang.

Seksi Perwabi Tanah Abang itoe dibawah pimpinannja toean Prawoto Sasmito, seorang setoeden Sekolah Hakim Tinggi di Djakarta, jang telah tjeboerkan dirinja dikalangan ekonomi, dapat dipertjaja seksi Tanah Abang akan membawa Perwabi arah lebih sampoerna.

Maka moelai tanggal 1 Juni seksi Tanah Abang telah menjewa satoe tempat boeat goedangnja, bertempat di Djembatan Tiggiweg 5 Djakarta.

LOBANG PERLINDOENGAN DIMINTA BONGKAR

Terdengar berita, bahwa Si (Gemeente) ada memerintah pendoedoek oentoek membongkar lobang perlindoengan jang telah dibikin ditiap-tiap roemah. Ada sebagian pendoedoek soedah memoelai membongkarnja, akan tetapi ada poela jang sehingga kini beloem mengerdjakan itoe. Sedang dari fihak Si soedah moelai membongkar lobang-lobang perlindoengan jang ada disekitar kota Djakarta. Diharap permintaan Si diperhatikan oleh pendoedoek.

ABONNEMENT 20 WATT HABIS

Oleh soekarnja minjak tanah maka pemasangan lampoe listrik mendjadi lipat ganda, tidak heran kalau Electrische Bedrijf telah dihoedjani permintaan pemasangan lampoe baroe.

Konon beritanja, bahwa pasangan lampoe sebesar 20 Watt boeat abonnement telah habis. Dan jang masih ada tersedia moelai dari 30 Watt dan seteroesnja.

Atas: Perang-goelet dipertoendjoekkan oleh anak-anak kapal Nippon di Gambir, waktoe perajaan „Kaigoen Kinenbi".
Bawah: Adoe lari kentjang dengan mendapat rintangan djaring.

Malam Keloearga „Tiga A"

Poetera Indonesia bersatoelah dalam lapangan K e s e n i a n !

Semalam oleh Pergerakan „Tiga A" di salah satoe Roemah Makan telah dilangsoengkan Malam Keloearga dengan poetera-poeteri dari perkoempoelan-perkoempoelan Kesenian di kota Djakarta.

Diadakannja itoe sesoedah kamarin malamnja anak-anak kita dengan giat-gembira memberi soembangan bertambah ramainja perdjamoean jang dilangsoengkan di Roemah Bola Militer (Harmonie) berhoeboeng dengan hari peringatan „Kaigoen Kinenbi".

Fihak Pembesar Nippon jang hadlir menjaksikan segala matjam pertoendjoekan, menjatakan tidak habis-habisnja rasa kegirangan hati dan soenggoeh tinggi penghormatan mereka terhadap permainan kesenian kita.

Inilah pertama-tama kali rasanja di Indonesia, saudara toea kita dari fihak Nippon mengenal lebih dekat lagi saudara moedanja dengan memakai Kesenian sebagai djembatan.

Malam pertemoean Keloearga itoelah poela jang memberi kesempatan kepada Pergerakan „Tiga A" oentoek menjatakan perasaan-perasaan fihak pembesar Nippon dan andjoeran soepaja djoega dalam lapangan Kesenian poetera Indonesia bersatoe.

Sehingga dengan adanja persatoean itoe, dapatlah achirnja tertjipta Keloearga Besar jang kokoh-koeat dengan makmoer bersama-sama.

Setelah oetjapan dari Poetjoek Pimpinan Pergerakan „Tiga A" laloe beberapa wakil menjatakan kesanggoepannja oentoek memberi bantoean menoeroet kekoeatan dan ketjakapannja dalam mengedjar tjita-tjita moelia dan soetji.

Selandjoetnja malam persaudaraan dan pengoeboeran hidoep tjerai-berai dalam lapangan kesenian telah dilakoekan dengan diikoeti keloearnja hidangan dan minoeman sebagai selamatannja.

Kemoedian setelah itoe sampailah waktoenja masing-masing mengikatkan tali tjinta kepada kesenian Indonesia oemoemnja, dengan tjara memperdengarkan lagoe-lagoe jang mendjadi kesoekaan dari sekalian jang doedoek mengelilingi medja.

Poen fihak Nippon jang nampak datang toean H. S h i m i z o e tidak ketinggalan mengeloearkan isi dadanja dengan lagoe-lagoe merdoe dan jang soedah banjak dipeladjari oleh pemoeda-pemoeda kita.

Tepoek tangan tidak poetoes-poetoesnja pada tiap-tiap njanjian berachir.

Perasaan Keloearga pada malam itoe tertanam demikian dalam sehingga satoe sama lainnja merasa bersatoe hati kalau dari fihak Poetjoek Pimpinan Tiga A tidak diberi ingat, bahwa waktoe telah sampai oentoek berpisah-pisahan.

Demikianlah malam gembira itoe berachir dengan meninggalkan gambaran Kesenian jang lebih gemilang jang haroes ditjiptakan oleh pemoeda-pemoeda harapan bangsa. Moedah-moedahanlah!

Persidangan pertama kali

Dari Dewan Djoestisi

Pada hari Kemis kemarin oentoek pertama kali Dewan Djoestisi atau Piho Ooin Kipa Boen In di Djakarta melangsoengkan persidangannja. Nampak djoega Mr. Soedjono datang hadlir, bersama poela Mr. Ozawa.

Oentoek hari itoe telah diperiksa perkara dari doea orang jang mendjabat pekerdjaan mantri polisi Pal Merah. Mereka itoe didakwa melakoekan aniaja terhadap seorang dengan maksoed soepaja ia memberikan keterangan.

Dalam perkara ini tersangkoet 8 saksi jang haroes memberi keterangannja. Karena pada hari itoe baroe 4 orang jang didengar keterangannja, maka terpaksa poela poetoesan beloem dapat diberikan.

Pada minggoe jang akan datang perkara ini akan diperiksa lebih landjoet.

Kemoedian dapat diterangkan, bahwa persidangan hari itoe ada dibawah pimpinan Mr. R. Pandji Noto Soebagio dengan Mr. Sastromoeljono dan Mr. Hadi sebagai anggauta, sedang Mr. Rasjid mendjadi Griffier dan Mr. Moeljatmo sebagai Hop-Djaksa.

TOEMBAK DAN GOLOK BESAR

Haroes diserahkan polisi.

Dari berita jang sampai, menjatakan, bahwa segala toembak dan golok besar jang ada orang-orang menjimpan haroes barang itoe dirahkan pada polisi.

Bagi mereka jang mempoenjai alat sematjam itoe boleh serahkan barangnja kepada seksi-seksi polisi jang berdekatan dari tempat tinggalnja.

Baiklah seroean seroepa diatas mendjadi perhatian adanja.

Atas: Pertandingan tarik tambang dari tiga pendjoeroe waktoe perajaan Kaigoen Kinembi.
Bawah: Melaloei djembatan dari bamboe jang digantoeng.

Isi podjok

Deradjat

Selama 300 tahoen kekoeasaan Belanda disini sositet Harmonie, jang sekarang diseboet Club Militer Nippon, tidak pernah diindjak oleh orang Indonesier biarpoen jang berpangkat tinggi. Soes itoe seperti tempat keramat boeat orang Belanda sendiri. Tetapi serenta Balatentara Dai Nippon berkoeasa disini soedah beberapa kali diadakan perdjamoean makan, diner, pertoendjoekan dll, dimana djoega orang Indonesia toeroet hadlir. Cloboth sendiri djoega soedah beberapa kali toeroet makan² pers dsb.

Kalau doeloe jang diperkenankan masoek tjoema paling banter djongos² Indonesier. Boleh djadi para orang Belanda tjoema bisa merasa deradjatnja aagk tinggi kalau dibandingkan sama djongos-djongos.

CLOBOTH.

Bangsa Arab dan Perkoempoelan Dagang

Oleh oesahanja poetjoek pimpinan „Tiga A" bagian bangsa Arab di sini telah diadakan pertemoean antara orang-orang Arab jang ternama dan mampoe di gedoeng pergerakan „Tiga A" di Koningsplein pada pagi hari Selasa tanggal 26 Mei 2602, lebih koerang jang hadhir ada 65 orang diantaranja 3 orang Nippon. Pimpinan rapat diserahkan kepada toean Abdullah bin Salim Alatas, jang mana ia setelah berterima kasih kepada hadhirin jang mementingkan hadhir, telah menerangkan maksoed jang teroetama dari rapat jalah oentoek mendirikan satoe perkoempoelan dagang dari bangsa Arab, dan oentoek soal ini ketoea rapat memberikan tempo kepada hadhirin oentoek mengoeraikan oesoelnja atau pikirannja dalam soal tsb. Sesoedah terdjadi pertoekaran pikiran, telah didapatkan soeatoe persetoedjoean oentoek membentoek satoe hoofdkomite jang berkedoedoekan di Djakarta, dan lagi akan diangkat kemoedian empat komite lagi jang mengoeroes masing-masing tentang: 1. oeroesan perceel. 2. oeroesan pendirian pabrik-pabrik. 3. oeroesan toko-toko, dan 4. oeroesan onderneming - onderneming. Tentara oeroesan kapitaal, nanti akan dibitjarakan dilain rapat, berikoet dengan lain-lain soal. Kemoedian diambil permoefakatan tentang orang-orang jang akan doedoek dalam hoofdkomite, jang mana setelah disetoedjoei oleh rapat, maka telah dibentoek hoofdkomite dari orang-orang jang terseboet nama-namanja dibawah ini:

Toean Saied bin Salim Mashabi, ketoea kesatoe.

Toean Moehammad bin Hoesin Al-Kaf, ketoea kedoea.

Toean Hasan bin Saleh Argoebi, ketoea ketiga.

Toean Abdulrahman Alaijdroes, Penoelis kesatoe.

Toean Abdullah Bahasoean, Penoelis kedoea.

Toean Ahmad bin Afiff, bendahari kesatoe.

Toean Ahmad Mashabi, bendahari kedoea.

Toean Abdullah bin Salim Alatas, penasehat.

Toean Abdullah bin Afiff, penasehat.

Toean Abdullah Badjerei, penasehat.

Toean Ali Badjeneid, penasehat.

Oesaha ini dinamakan: Perkoempoelan Dagang Bangsa Arab, jaitoe sebagai Handelsvereeniging bangsa Arab.

Toean H. Sjimizoe seorang dari tetamoe bangsa Nippon telah dipersilahkan memberi pemandangannja dan pikirannja tentang maksoed rapat ini. Kemoedian rapat ini ditoetoep dengan selamat.

EKONOMI DIKALANGAN MOEHAMMADIJAH DJAKARTA

Dari para anggauta Moehammadijah Tjabang Djakarta, telah didirikan badan oeroesan ekonomi.

Soesoenan pengoeroes terdiri dari kaoem Moehammadijah, sedang ketoeanja ialah toean Goenawan p/a Typcursus E x p r e s Gang Sentiong, Djakarta. Jang diterima djadi anggautanja mereka dari Moehammadijah.

Dalam rantjangan ekonominja menghendaki kapital berdjoemlah 10.000 roepiah, dan mengadakan aandeel berharga ƒ 25.—, demikian diadakan tjitjilan aandeel berharga ƒ 5.— beroepa sertipikat.

Maka bagi boekan anggauta jang hendak menjampoerinja, djoega terboeka, ja'ni dengan djalan Diposito dan Giro.

Keboedajaan

Matahari

Disekolah goebernemen jang doeloe riwajat dan keboedajaan Timoer tidak diadjarkan soenggoer-soenggoeh. Moerid dididik memandang doenia ini dengan katja mata Barat sadja.

Dalam masjarakat besar poen, dalam kehidoepan rohani dan pikiran, paham-paham Baratlah jang berkoeasa, jang terbesar pengaroehnja.

Karena itoe tidak mengherankan banjak orang Indonesia jang tidak tahoe di Bali orang menghormati Batara Soerja, Dewa Matahari. Ditempat tjandi-tjandi, tempat sembahjang, selaloe ada bangoenan, padmasana, jang disediakan bagi Batara Soerja.

Mereka itoe loepa poela, bahwa dalam mentera-mentera Indonesia sering terseboet matahari dan bahwa matahari penting sekali dalam menetapkan ketika jang baik.

Mereka itoe tidak tahoe atau tidak sadar benar, bahwa di Persia pernah matahari disembah dan tidak poela tahoe, bahwa di India keboedajaan „moelia" dengan sjair sjair jang memoedji dan mempermoelia matahari. Sampai sekarang masih banjak orang India jang menjembah matahari. Njata sekali di Benares pada ketika matahari terbit. Benares didirikan ditempat itoe dengan sengadja, karena kebagoesan matahari terbit disebelah tepi soengai Gangga jang laia, jang dihadapannja djarang bandingannja didoenia ini.

Lepas dari segala agama: orang jang djiwanja tidak tenggelam dalam ketjerdasan dan pengoempoelan harta benda djasmani, orang jang masih dapat merasai kebagoesan, tidak boleh tidak tentoe hatinja terharoe memandang matahari terbit dan terbenam. Jang lebih indah dari pada itoe tidak ada didoenia.

Memandang matahari terbit dan terbenam memperkaja rohani, seakan-akan warna langit jang kilaukemilau itoe masoek kedalam djiwa, sehingga toeroet mendjadi keadjaiban pelbagai warna, jang sinar seminar.

Tidak ada lagi woedjoed kebesaran, kemoeliaan dan kepermaian Toehan jang lebih njata dalam alam dari pada matahari.

Matahari poelalah jang memberi tenaga kepada toemboehan² hewan dan menoesia, jang menghidoepkan boemi, dengan kodrat Ilahi.

Dalam Qoerän poen berkali-kali diseboet matahari boekti keagoengan Allah.

Hanja orang jang melebih-lebihkan harga akal, pikiran, djasmani sadja, jang heran melihat orang Nippon memoeliakan dan menjembah Matahari. Orang jang heran itoe hanja dapat memandang matahari barang biasa, benda jang „mati", tidak berbeda dengan misalnja batoe atau tongkatnja.

Matahari disembah orang Nippon sebagai woedjoed Ilahi jang terindah, termoelia dan terbesar didoenia. Dengan menjembah Matahari ia menjembah Toehan, Pentjipta seloeroeh alam, jang memantjarkan sinar-Nja dengan perantaraan Matahari.

Orang jang tidak toeroet menjembah Matahari poen dapat memahamkan dan menghormati agama Nippon itoe, asal ia masih berperasaan dan beloem loepa betoel kepada Toehan, beloem terbenam dalam akal (ratio) dan djasmani.

Tenno Heika toeroenan Dewi Matahari dan pantjaran ilahi diboemi.

Kejakinan ini poen tidak mengherankan orang jang mengetahoei sedjarah Indonesia.

Praboe Airlangga dianggap doeloe pendjelmaan Wisjnoe dan artja baginda terpahat sebagai Wisjnoe berkendaraan boeroeng matahari, Garoeda.

Kertaradjasa, jang mendirikan Madjapahit, dianggap pendjelmaan Sjiwa.

Demikianlah radja-radja Indonesia dipandang doeloe pendjelmaan dewa, wakil kajangan didoenia.

Ingatlah Seri Rama, pendjelmaan Wisjnoe, dan tjeritera-tjeritera Indonesia jang menjeboet manoesia jang pertama toeroen dari benoea atas, poetera matahari.

Kalau orang hendak memakai akal djoega: kebetoelankah Tenno Heika bersemajam diatas Tachta Dai Nippon? Adakah alam dikoeasai oleh tenaga jang tidak beratoeran?

Dalam alam ada soesoenan, atoeran.

Apa sebabnja boekan djiwa jang lain mendjelma dalam keloearga Tenno Heika dan kemoedian karena itoe bersemajam diatas Tachta?

Kita lihat: dengan akal poen dapat dipahamkan kejakinan bangsa Nippon itoe.

Sinto dan Yamato Damasjii haroes kita pandang atas dasar keboedajaan Asia Raja, soepaja kita dapat mengetahoei dan merasai artinja.

Sus. Pn.

TAMOE

II

Karangan R. Tagore

(Diterdjemahkan oleh Darmawidjaja).

Setelah selesai makan, mereka itoe melandjoetkan perdjalanannja. Annapoerna moelai lagi bertanja menjelidiki keadaan roemah dan keloearganja. Tarapada memberikan djawab jang amat pendek-pendek dan sekali-sekali dilajangkannja pemandangannja ke-air. Air dalam moesim goegoer itoe tingginja hingga beting-beting pasir. Seolah-olah iboe alam sedang dalam bersoeka tjita. Langit tiada berawan, pimping dibeting sekali-sekali bertjeloep dalam air soengai. Didjaoeh dapat kita lihat djadjaran pohon-pohon kajoe jang hidjau warnanja mendjoelang terlekat pada langit jang indah biroe. Semoeanja bersoeka-ria, sedang dalam pertengahan oemoernja, permai oentoek dipandang dan penoeh dengan tenaga serta kegembiraan hidoep.

Digeladak Tarapada mentjari tempat berlindoeng dibawah tenda. Padang-padang roempoet jang hidjau landai, ladang hidjau jang diairi, padi jang terboeai-boeai, lorong kampoeng hingga tepi air, kampoeng jang tedoeh kelindoengan dengan baiknja, dan pemandangan-pemandangan jang lain-lain lagipoen laloelah dihadapan matanja sebagai dilajar gambar hidoep. Kadang-kadang air seolah-olah bertemoe dengan langit. Sekeliling dia dilihatnja penoeh kehidoepan, djiwa, keindahan dan ketjantikan. Lenjaplah ia dibawa alam.

Dibeting-beting soengai kadang-kadang dilihatnja sekoempoelan sapi, dipadang memakan roempoet dengan tenangnja, kadang-kadang seekor koeda jang digembalakan dan ditoenggoei, kadang-kadang poela seekor boeroeng tjakmar terdjoen terbang keair menangkap ikan dengan ketjepatan jang amat sangat, boedak-boedak ketjil jang sedang bermandi-mandi dan bermain-main, seekor bangau diatas beting sedang memakan ikan, dan kadang-kadang didengarnja njanji boeroeng jang sedang melajang-lajang tinggi dioedara. Tarapada sangat riang tentang semoea ini, sehingga ia diam tiada tergerak-gerak. Haoesnja kepada alam beloem lagi terpoeaskan.

Ketika ia sadar dari mimpinja, pergilah ia kebagian geladak jang lain dan disoesoennja tangannja. Kemoedian ia bertjakap-tjakap dengan orang disitoe, dibantoenja apabila perloe sampai ia merasa lapar laloe pergi kebawah oentoek makan.

Malam hari Annapoerna berdjoempa dengan dia, laloe bertanja:

„Apakah jang ingin kaumakan?"

„O, apa jang saja dapat, itoelah jang saja makan, kadang-kadang sehari-harian saja tak makan soeatoe apapoen", djawab Tarapada.

Lakoe anak Berahmana jang tidak perdoelian itoe menjakitkan hati Annapoerna. Harapannja jang setinggi-tingginja pada ketika itoe ialah menjenangkan hati anak Berahmana tak beroemah itoe. Tetapi sedikitpoen ia tak tahoe bagaimana tjaranja ia memoeaskan hati anak itoe. Annapoerna menjoeroeh mengambil soesoe dan barang-barang jang lain-lain lagi dari kampoeng. Dan Tarapada makanlah sebagaimana biasa, tetapi soesoe itoe tak disentoehnja.

Ketika Matilala selesai makan, berkatalah mereka itoe dengan takoet-takoet kepadanja:

„Badan saja tak sedap".

Demikian berachir doea tiga hari dikapal. Tarapada senantiasa menolong dalam berbelandja, dalam memboengkoes dan memboeka boengkoesan dan dalam pekerdjaan jang lain jang datang kepadanja. Semoea dilakoekannja dengan gembira dan dengan toeloes hatinja. Tetapi meskipoen ia senantiasa bekerdja, moekanja kelihatan selaloe sedih. Manoesia itoe bebas dalam alamnja sendiri — tetapi Tarapada seolah-olah riak terseNjoem dalam samoedera jang loeas; ia tidak terikat, baik kepada masa jang lampau, maoepoen kepada masanja sendiri, atau kepada masa jang akan datang. Kewadjibannja ialah apa jang dibisikkan didalam hatinja. Karena banjak ia bergaoel dengan berbagai² manoesia, maka dapatlah ia kebiasaan oentoek bersenang hati. Tak sedikit djoea ia mempoenjai perasaan takoet dalam doenia ini; sebab itoe poela maka dapat ia hidoep dalam sesoeai dengan apa atau siapa sadja jang bersoea pada djalannja; meskipoen tidak asing ia dalam segala matjam pertoekangan, tetapi pandai benar-benar tidak poela. Ia itoe seolah-olah satoe dengan pekerdjaan-pekerdjaannja, ia toekang memboeat perkakas roemah, ia toekang tenoen, ia pendjoeal, ia penjanji, toekang menjebarkan agama, dan sebagainja.

Pada soeatoe malam Matilala membatjakan oentoek isteri dan anaknja dengan soeara njaring sebagian dari tjeritera Ramayana. Sampailah ia kepada kissah Koesha dan Lawa. Tarapada jang ada serta disitoe, tak dapat menahan kegembiraannja, maka doedoeklah ia pada tempat jang agak ketinggian laloe katanja:

„Dengarkan, akan saja bawakan kepada toean-toean kissah Koesha dan Lawa itoe."

Maka ditjeriterakannjalah kissah itoe dan sekali² diselangnja dengan moesik soelingnja. Terharoelah semoea jang mendengarkannja. Hingga airpoen seolah-olah mengalir menoeroetkan wirama moesik itoe sedangkan tepi-tepi soengai jang soenji itoe mendengarkan njanji itoe dengan terlaloe keinginannja. Maka ramailah dikapal-kapal jang lain dan lambat-laoen orang-orangpoen toeroet mendengarkan dari atas geladak mereka. Terbebaslah mereka itoe dari kesoekaran hidoep — sehari-hari; hanja kesah jang menjatakan kepoeasan hati djoea jang terdengar.

Ketika habislah tjeritera itoe, mengalirlah air mata Annapoerna oleh soekanja, dipeloeknja boedak itoe dan diketjoepnja dahinja dengan mesranja. Maka timboellah dalam hati Matilala, djika sekiranja dengan djalan sesoeatoe moengkin ia menahan boedak itoe tinggal padanja, anak itoe akan mendapat kedoedoekan sebagai anak laki² dalam keloearganja. Tetapi Charoeshasi, anaknja jang perempoean jang selaloe marah-marah itoe mendjadi mengiri dan membentji.

KOTA TJIREBON KEBANJAKAN TIKOES- DAN LALAT.

Hingga ditentoekan hari penangkapan 3 kali seboelannja.

„Antara" mengabarkan, bahwa dalam makloemat Si (gemeente) Kota Tjerebon, tertanggal 22 April 2602, diantaranja diterangkan tentang berita, bahwa boeat kepentingan dan kesehatan rakjat, pada tiap-tiap tanggal 2,12 dan 22 dari tiap-tiap boelan, hendaklah diadakan penangkapan tikoes dari roemah dan sawah.

Kemoedian dalam Makloemat itoe djoega diterangkan, bahwa pada tiap-tiap tanggal 6,16 dan 26 hendaklah diadakan waktoe boeat tangkap lalat.

Jang dapat banjak boleh dapat persen dari Balatentara Dai Nippon.

PEROESAHAAN TRANSPORT AUTOBUS DI TJEREBON

Akan diambil over oleh Ken dan Si.

Kepada „Antara" dikabarkan, bahwa besar kemoengkinan, jang peroesahaan transport autobus jang sekarang ini dimilik oleh orang-orang partikoelir, dikemoedian hari akan diambil over oleh Ken dan atau Si Tjirebon.

BANDOENG

Pemberian Tahoe

Menjoesoel Pemberian tahoe tentang kedatangan P.J.M. Panglima Perang Balatentara Nippon, Commandant jang tertinggi diseloeroeh Tanah Djawa, kekota Bandoeng pada tanggal 26 dan 30 Mei 2602 bersama ini Bandoeng Sitjo memperma'loemkan, bahwa kedatangan Beliau kekota Bandoeng ini — menoeroet keterangan jang lebih landjoet dari Pembesar Pemerintah „ISAMOE" Balatentara Dai Nippon — tidak dilangsoengkan.

Atas perintah Pembesar Pemerintah „ISAMOE" Balatentara Dai Nippon, Bandoeng Sitjo bersama ini memperma'loemkan, bahwa semoea papan-papan merk dari toko-toko, roemah-roemah makan, hotel-hotel dan lain-lain sebagainja jang telah dipakai dan jang akan dipakai dengan hoeroef-hoeroef jang berasal dari fihak Belanda dan fihak moesoeh, haroes s e l e k a s m o e n g k i n dihapoeskan dan dioebah memakai hoeroef-hoeroef Nippon.

K e t e r a n g a n.

1. N a m a peroesahaan haroes ditoelis dengan hoeroef Nippon.

2. Matjam peroesahaan haroes disalin kebahasa Nippon.

3. Dibawah itoe ditoelis matjam peroesahaan dengan bahasa Indonesia bersama namanja dengan hoeroef Latin.

Misalnja:

COIFFEUR „ADONIS".

1. Nama peroesahaan ditoelis dengan hoeroef Nippon diatas atau disamping.

2. Coiffeur disalin kebahasa Nippon „R i h a t s o e s j i.

3. Soedah itoe ditoelis dengan hoeroef Latin: Toekang goenting „ADONIS".

Djadi oempamanja:

Diatas ini moesti ditoelis bahasa dan hoeroef NIPPON.

TOEKANG GOENTING „ADONIS".

TJIANDJOER

Koendjoengan Kolonel Matsoei.

Pembantoe kita A. Sl. mengabarkan:

Minggoe pagi jang laloe kota Tjiandjoer telah mendapat kehormatan oentoek menerima koendjoengan kolonel K. Matsoei, kepala pemerintah „Isamoe" jang berkedoedoekan di Bandoeng. Tamoe tinggi ini datangnja diiring oleh beberapa pengiring; diantaranja tampak pada kita toean Ozoe. Beliau sekaliannja datang dari djoeroesan Soekaboemi, dimana pada malam harinja telah dilangsoengkan pertemoean dengan pendoedoek disana.

Ketjoeali oentoek memperkenalkan diri dengan pendoedoek jang beriboe-riboe itoe kedatangan beliau ini oentoek mengadakan pertemoean dengan sekalian goeroe-goeroe dibilangan Tjiandjoer.

Jang tampak pada kita tidak sadja goeroe-goeroe dari dalam kota akan tetapi djoega goeroe-goeroe dari loear kota jang letak tempatnja berpoeloeh-poeloeh kilometer itoe.

Sedjak pagi pendopo dan halaman kaboepaten jang sangat loeas itoe telah dibandjiri oleh tamoe laki-laki, perempoean, toea moeda. Anak-anak sekolah jang beberapa ratoes djoemlahnja itoe telah digiring oleh goeroenja masing-masing kehalaman kawedanan. Ditiap-tiap roemah berkibar bendera Kokki jang membikin tambah asrinja pemandangan.

Djam 10.30 pagi tamoe tinggi ini moelai masoek dihalaman kaboepaten bersama-sama dengan pengiring dan pendjempoetnja. Masoek dipendopo teroes disamboet dengan gamelan lagoe „Kebodjiro", sedang sekalian hadlirin berdiri sambil memberi hormat. Selandjoetnja oepatjara pendjempoetan dilakoekan dengan rapi seperti jang telah dirantjang.

Soegoehan pertoendjoekan sebagai tanda penghormatan pertama kali njanjian kebangsaan Nippon, permainan pentjak dan tari wajang. Sehabis pertoendjoekan dioetjapkan pidato penjamboetan oleh Kentjo; Kolonel Matsoei sendiri mengoetjapkan pidato pandjang lebar jang ditoedjoekan kepada seloeroeh rakjat. Selandjoetnja meloeloe oentoek kaoem goeroe telah diadakan pidato jang sangat tepat oentoek perobahan seperti sekarang ini. Pidato jang memakan tempo tidak koerang dari satoe djam lamanja itoe telah didengarkan dan diikoeti oleh sekalian hadlirin dengan tenang sekali

Kira-kira djam 1 siang sekalian pidato jang penting-penting ini habis dan ditoetoep dengan seroean Banzai beberapa kali. Selandjoetnja penghormatan ditoetoep dengan perdjamoean makan minoem didalam kaboepaten, sehabis mana tamoe tinggi ini poelang ke Bandoeng.

KEDATANGAN POETJOEK PIMPINAN A. A. A.

Menoeroet keterangan fihak jang bersangkoetan nanti hari Minggoe pagi tanggal 31 Mei jang akan datang ini toean Mr. R. Samsoedin, pemimpin poetjoek pimpinan gerakan A.A.A. di Djakarta akan datang di Tjiandjoer. Kedatangan beliau ini oentoek kepentingan gerakan A.A.A. Kita sebeloemnja dapat membajangkan kalau nanti pendoedoek akan menjamboet sebesar-besarnja akan koendjoengan Mr. Samsoedin ini, karena mereka telah lama sekali menanti-nantikannja.

COOPERATIE RAKJAT INDONESIA

Masing-masing bangsa Indonesia kini sedang ramai membitjarakan tentang berdirinja cooperatie rakjat Indonesia seperti jang dilain-lain kota telah berdiri. Moengkin sebentar lagi cooperatie ini akan lekas dapat didirikan, karena kini oentoek kepentingan terseboet sedang dioesahakan persediaan. Diantaranja dapat kita tjatat disini jang toean Achmad Soeladji telah mentjari perhoeboengan dengan Djakarta serta beberapa pendoedoek Tjiandjoer jang sekira dapat diadjak bekerdja.

Pemberian beras kepada kaoem pensioenan

Di Tjiandjoer.

Baroe-baroe ini pengoeroes kaoem pensioenan di Tjiandjoer telah meroendingkan keadaan anggauta²nja dengan pembesar negeri, dan teroetama sekali dengan P. K. Boepati dan P. T. Patih. Hasil peroendingan ini sangat menjenangkan.

Pada tg. 5 Mei 2602 atas kemoerahannja R. Ajoe Kentjo jang menghadiahkan beras sebanjak 1500 liter soedah dibagikan kepada beratoes pensioenan. Dan djoega pada hari 21 Mei 2602 atas djasanja P. K. Kentjo dan P. T. Patih soedah dibagikan poela 600 liter beras. Sebeloemnja membahagi beras P. T. Patih memberi nasehat soepaja hemat atas pemberian dari pemerintah negeri ini, dan haroes bersjoekoer kepada Toehan dan kepada pengoeroes Ken, jang soedah memberi toendjangan.

INDONESIA

TANGERANG

PERGERAKAN A.A.A. TJABANG TANGERANG.

Pergerakan A.A.A. tjabang Tangerang jang baroe sadja didirikan, dibawah pimpinan Toean Mh. Noor, roepanja walaupoen baroe sadja lahir ta' maoe djoega ketinggalan dengan dilain-lain tempat. Kini terboekti dari pekerdjaan mereka. Selain akan membikin roemah oentoek penerangan oemoem, poen djoega telah dibentoek pigi ke kampoeng-kampoeng dalam daerah Tangerang.

Teroetama di tanah-tanah partikoelir jang masih perloe mendapat penerangan. Oentoek kelahiran mana ta' lain saja mengatoerkan selamat datang, hidoep soeboer, dan bekerdjalah sepenoeh tenaga goena kepentingan kami bersama menoedjoe Asia-Raja.

POSTKANTOR AKAN DIBOEKA LAGI

Kita mendapat kabar dari orang jang bersangkoetan, bahwa postkantor di Tanggerang jang hingga kini masih ditoetoep, nanti pada permoelaan boelan Juni akan diboeka kembali.

280 HA SAWAH MENDJADI KEOENTOENGAN PENDOEDOEK

Oemoem telah mengetahoei bahwa di Tanggerang doeloe diadakan pendidikan anak-anak. (Opvoedingsgesticht). Berhoeboeng sampai pada saat ini beloem diboeka, maka tanah-tanah dari Opvoedingsgesticht itoe, seloeas 280 HA dengan seizin pembesar jang berkewadjiban, kini boleh dikerdjakan oleh orang-orang kampoeng.

MENJEBRANG DJEMBATAN PONTON TANGERANG.

Tida dikenakan bajaran.

Berhoeboeng dengan roesaknja djembatan Tjisedane di Tangerang jang ikoet korban politiek tanah angoes, maka oleh fihak Provincie di Tangerang teroes dibikinkan djembatan ponton jang terbikin dari beberapa praoe berdjadjar, dengan memoengoet entre kepada kendaraan atau orang jang laloe lintas. Kini dapat diwartakan disini, bahwa dengan perkenannja Pembesar Nippon di Tangerang entre oentoek laloe lintas tadi ditjaboet. Berarti menjebrang di djembatan ponton Tangerang tidak dikenakan bajaran lagi.

TJIREBON

PABRIK ROKOK B. A. T. BELOEM DJOEGA BOEKA.

„Antara" mengabarkan, bahwa pabrik rokok miliknja Inggeris-Amerika (B. A. T.) jang banjak mengeloearkan matjam-matjam rokok, seperti tjap-Gadjah, tjap-Panah, „Pirate" dan „Mascot" hingga sekarang beloem djoega boeka pabriknja.

Beloem selang berapa lama maka persediaan dan tembako stok lama soedah moelai didjoeal lagi dipabrik menoeroet harga banderol.

Boeat pedagang-pedagang harga tembako-shag jang djoega keloearan „B. A. T." didjoeal dengan harga banderol diambil rabat.

Baroe pada pertengahan boelan Juni selain tembako djoega rokok sigaret akan didjoeal kepada oemoem.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

キタハラ・タケヲ Kitahara Takeo.

XXVI

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOe	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔廿六〕

ケフハ、アサカラ タクサン アルイタノデ スコシ ツカレマシタ。「マルトノクン、オヒルゴハン ヲ タベタラ マタ イツシヨ ニ アソビマスカ」「アソビマセウ!」ソコデ ワタクシ ハ マルトノ クン ト ワカレテ イソイデ ウチ ニ カヘリマシタ。

Lelah sedikit, karena hari ini sedjak pagi telah berdjalan banjak. „Martono-koen, nanti sesoedah makan bermain-main bersama-sama lagikah?". „Baiklah!".

Laloe saja bertjerai dengan Martono-koen, dan tergesa-gesa poelang keroemah.

アサカラ	Sedjak pagi.
タクサン	Banjak.
アルク	Berdjalan.
スコシ	Sedikit.
ツカレル	Lelah, letih, lesoe, tjapai (tjapé).
オヒルゴハン	Makan siang (kata dengan kehormatan). Hiroe = siang. Gohan = nasi, santap.
タベル	Makan.
タベタラ	Djika soedah selesai makan.
マタ	Lagi.
アソブ	Bermain-main.
アソビマスカ	Akan bermain-mainkah?
アソビマセウ	Akan bermain-main, hendak (ingin) bermain-main.
イソイデ	Dengan tergesa-gesa, tergopoh-gopoh.

KRAWANG

PENDAFTARAN ORANG ASING.

Pembantoe Krawang menoelis:

Menoeroet keterangan dari pegawai pendaftaran orang disini, moelai dari tanggal 10 sehingga 20 boelan ini, jang telah ditjatat ada 137 orang, diantaranja seorang perempoean Perantjis dan seorang perempoean Belanda.

Sedang oeang jang diterima ada f 11.510.

MEMBAGI OEANG DAN GARAM.

Atas kemoerahan hatinja P. T. Kapten Balatentara Nippon disini, maka pada hari Djoem'at jbl. berkoempoellah beratoesan orang fakir miskin dan anak jatim laki-laki perempoean dihalaman roemah toean Goen Tjoe, oentoek menerima oeang dan garam jang diberikan kepada mereka itoe dengan pertjoema.

TELOEKBETONG

APAKAH TA' TERLALOE BANJAK MENGAMBIL OENTOENG?

Agén perahoe di Telokbetong.

Baroe baroe ini telah datang di kota Djakarta, toean Mochamad Noor bin Hadji Nabi Gl. Mangkoedoe, bertempat tinggal di Pedjambon Gang 2 No. 11, dari kota Palembang.

Toean terseboet, berangkat dari Palembang menoedjoe ke Telokbetong, dari kota mana dengan perahoe, teroes bertolak ke Pasar Ikan, Djakarta.

Di Telokbetong, toean terseboet dengan kawan-kawannja jang tidak sedikit djoemblahnja diterima oleh satoe agen perahoe, jang sanggoep mengoeroes tentang perlajaran sampai di Pasar Ikan.

Oleh agen itoe penoempang-penoempang perahoe, dimintai oeang antara f 7.50 sampai f 9.50. Rata-rata pembajaran itoe djadi ada f 8.—.

Poen toean Mochamad Noor terseboet telah djmintai oeang f 8.—.

Serenta toean jang terseboet belakangan ini mengadakan pembitjaraan sama djoeragan dan eigenaar perahoe, maka diketahoeinja, bahwa dari oeang f 8.— itoe jang dikasihkan kepada djoeragan (eigenaar) perahoe hanja f 4.—. Jang empat perak lainnja, masoek kantongnja agen terseboet, seorang hadji jang bertempat tinggal di kampoeng Empang Telokbetong.

Berhoeboeng dengan adanja pembagaian oeang f 8.— antara djoeragan perahoe dan agen seperti dilockiskan diatas itoe, maka timboellah pertanjaan: apakah commissie boeat agen itoe ta' terlaloe tinggi?

MALANG

KANTOR PENETAPAN PADJAK.

Pegawai-pegawainja.

Sekarang soedah diadakan penetapan tentang pekerdjaan dikantor penetapan padjak di Malang sebagai berikoet:

Ismail (a) Soemodiwirio, kepala kantor penetapan Padjak, Pemimpin oemoem. Moeljadi, Kepala oeroesan kantor. Mengoeroes kepentingan dalam kantor, Padjak perang dan padjak oepah.

Moeljoredjo, Kepala Poesat penetapan aanslag, mengoeroes penetapan padjak penghatsilan — Kekajaan — Roemah tangga dan Verponding.

Moch. Sidik, Kepala Poesat Penagihan, mengoeroes penagihan dan pembajaran segala matjam padjak.

Djanan, Kepala Poesat administratie, mengoeroes dan mengatoer oeroesan dan adanja orang-orang jang haroes dikenakan segala matjam padjak.

Mr. Lie Hok Sing, Kepala penetapan padjak tidak langsoeng, mengoeroes zegel — hal balik nama — d.l.l. djoega mengoeroes padjak badan-badan hoekoem.

Noya, Kepala Poesat Pemeriksaan Padjak diloear kantor, mengoeroes dan memeriksa keadaan diloear kantor oentoek menetapkan dan kepentingan padjak.

PENOENDAAN PADJAK.

Bagi mereka jang hidoep dari rente oeang simpenan di bank.

Kepala kantor penetapan oeang padjak di Malang, memberitakan bahwa orang-orang jang mempoenjai penghasilan dari boenga oeang simpanan atau pensioen, dapat minta penoendaan pembajaran padjak.

Permintaan ini haroes dimadjoekan kepada Kantor Penetapan Padjak (Inspectie van Financien), di Malang, loket No. 9, dengan menoendjoekkan djoega kartoe pendaftarannja.

PENJOELOEH PERTANIAN.

Dengan tidak adanja pegawai bangsa Eropa dikalangan Penjoeloeh Pertanian (Landbouwvoorlichtingsdienst), maka pimpinan oentoek daerah Malang Barat, berada di tangannja toean Raden Danoesastro. Pimpinan oentoek Malang Oetara dipegang oleh Raden Mas Kamsah, oentoek Malang Selatan toean R.M. Soetadji jang berkedoedoekan di Gondanglegi, sedang Pasoeroean ditangannja toean R. Wijono alias Koesrin, masing-masing adjunct-landbouwconsulenten.

KAWAT

AUSTRALIA

Orang² Australia jang berfikiran!

L i s s a b o n, 25 Mei (Radio Djakarta):

Berita dari Sydney mengatakan, bahwa 3 orang laki-laki dan seorang perempoean telah ditangkap oleh Pembesar-pembesar Australia di Perth. Perkara mereka akan diperiksa oleh Pengadilan Tinggi. Kabarnja orang jang berempat itoe ditoedoeh menoendjang balatentara Nippon dengan menoendjoekkan toedjoean - toedjoean militer kepada penerbang-penerbang Nippon. Selandjoetnja mereka ditoedoeh mengadakan komplot tanggal 7 December tahoen jang laloe, oentoek menoendjang orang Nippon dalam daerah kekoeasaan Australia. Dikabarkan lagi, bahwa mereka telah mengeloearkan soerat edaran, jang mengandjoerkan soepaja diadakan perhentian permoesoehan dengan Nippon.

Satoe kapal sekoetoe ditenggelamkan

L i s s a b o n, 25 Mei (Radio Djakarta):

Dari Melbourne: Makloemat Markas Besar Djenderal MacArthur mengatakan, bahwa seboeah kapal negeri Sekoetoe telah diserang dan ditenggelamkan oleh mesin-mesin terbang Nippon. Selandjoetnja dikabarkan, bahwa seboeah kapal peroesak negeri Sekoetoe dengan segera datang menolong seratoes orang anak kapal jang tenggelam itoe.

Berapa penerbang Australia-Amerika tiwas

L i s s a b o n, 27 Mei (Domei):

Dari Melbourne diberitakan tentang matinja 12 orang penerbang pihak sekoetoe, didalam djoemlah mana termasoek 10 orang anggauta dari United-States Army Air Corps (golongan penerbang Amerika) dan doea orang bangsa Australia. Matinja itoe disebabkan toebroekan dengan penerbang-penerbang negeri, jang terdjadi pada soeatoe tempat di Australia. Berita ini disampaikan pada markas-markas besar kaoem sekoetoe. Penerbang itoe djatoeh waktoe naik, sementara keadaan oedara sangat berbahaja. Kediadian itoe diakoei dengan tidak terboeka-boeka, sementara nama-namanja korban-korban poen disemboenjikan.

AMERIKA

Inggeris-Amerika maoe adakan permoesjawaratan

Tentang sjarat perang dan damai!

L i s s a b o n, 24 Mei (Radio):

Dari Washington: Madjelis Tinggi dan pemimpin-pemimpin partai repoeblik sangat berlainan pendapatannja tentang oesoel Inggeris baroe-baroe ini. Dalam oesoel itoe diminta, soepaja komite jang terdiri dari anggota-anggota Madjelis Tinggi dan Madjelis Rendah Amerika Serikat, bermoepakat dengan Parlemen Inggeris tentang sjarat-sjarat peperangan dan perdamaian. Wakil Inggeris menanjakan kepada anggauta-anggauta Madjelis Tinggi Amerika Serikat, soepaja memberi keterangan tentang sebab-sebab anggauta² Kongres bimbang menerima oesoel itoe. Pertanjaannja itoe didjawab oleh C h a r l e s M a c N a r y dari Oregon, pemimpin partai repoeblik di Madjelis Tinggi, jang tak menjetoedjoei oesoel terseboet. Djawaban itoe begini boenjinja:

Saja tak pertjaja akan berhasil baik koendjoengan Komite Kongres ke Inggeris oentoek bermoesjawarat. Takoet saja nanti, hasil perkoendjoengan itoe tak setimbang dengan ongkos pergi kenegerinja Inggeris.

MALAJA

„Kaigoen Kinenbi"

Boeat Pertama kali di Shonanto.

S h o n a n t o, 27 Mei (Domei):

Boeat pertama kalinja sekalian pendoedoek kota Shonanto merajakan hari raja:

„Kaigoen Kinenbi" (Hari Kebesaran Armada Dai Nippon) dengan mengibarkan bendera Angkatan Laoet dan bendera Matahari-terbit disepandjang djalanan dan desa-desa. Ditiap-tiap gedoeng-pertoendjoekkan wajang d.s.b. diperlihatkan gambar-gambar (film-film) jang berhoeboengan dengan „perajaan hari ini", sebagai. gambar dari loekisan tentang pertempoeran di laoetan, „Angkatan laoet Nippon" dll. Pada djam 12.30 pasoekan moesik dari Angkatan Laoet Nippon, mengadakan pertoendjoekkan parade di djalan-djalanan dan pada djam 3 petang, soeatoe pertemoean oemoem antara pendoedoek diadakan di Shonan-Theatre oentoek merajakan „Hari Besar" ini.

BERITA RADIO

AHAD 31 MEI 2602

Station I (80.30 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan: Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00 Menjamboet Dewi Fadjar (relay St. II)
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² kliningan Soenda (rel. St. II)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay St. II)
09.00 Tanda waktoe (relay St. II)
09.00—09.30 Lagoe² Barat (relay Station II)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam basasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00 Lagoe² Barat (popoeler)
11.00—11.30 Njanjian Maloekoe dibawah pimpinan t. Hetharia
11.30—12.00 Lagoe² gamelan Djawa
12.00—12.30 Lagoe² krontjong dan stamboel
12.30—13.00 Lagoe² Barat (relay St. II)
13.00 Tanda waktoe (relay St. II)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50 Lagoe² Atjeh (relay St. II)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Shonanto (relay St. II)
14.30—16.00 Gamelan Soenda oleh „Sekar Priangan", dibawah pimpinan t. Gaos (studio YDA 2)
18.30—19.00 Taman Anak² dioeroes oleh „Tjihaja Gakoejoekoe" (relay St. II)
19.00—20.00 Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Lagoe² Boegis
20.20—20.30 Lagoe² Barat
20.30—21.00 Njanjian dan Piano diselenggara oleh Anny Lambrechts dan Josef Bodmer (relay)
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—21.30 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² krontjong dan stamboel
22.00 Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30 Penindjauan Oemoem dioeraikan oleh t. B. M. Diah (relay St. II)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30 Lagoe² Barat (popoeler)

Station II (121.21 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00 Menjamboet Dewi Fadjar
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek)
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50 Lagoe Atjeh
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Shonanto
14.30—15.15 Orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
15.15—16.00 Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00 Taman Anak² dioeroes oleh „Tjihaja Gakoejoekoe"
19.00—19.30 Lagoe² dolanan Djawa
19.30—20.00 Orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
20.00—20.30 Lagoe² gamelan Djawa
20.30—21.00 Njanjian dan Piano diselenggara oleh Anny Lambrechts dan Josef Bodmer (relay)
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian, makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe² Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Penindjauan Oemoem dioeraikan oleh t. B. M. Diah
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00 Radio Orkest Indonesia menghidangkan lagoe² Ajoe Rajoe dibawah pimpinan t. Ismail
24.00—00.30 Lagoe² bobodoran Soenda

TIONGKOK

Shen Ertjiao Kepala pemerintah Tjekiang Timoer

N a n k i n g, 26 Mei (Domei):

Pemerintah-kebangsaan mengoemoemkan, bahwa Shen Ertjiao telah diangkat mendjadi ketoea dari tata-oesaha (administrasi) daerah timoer Tjekiang dan djoega akan mengamat-amati kantor-kantor tata-oesaha jang baroe-baroe didirikan dibagian timoer Tjekiang.

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALAM (29 MEI 2602)

TJIOE-O EIGA GEKIDJO (CAPITOL) „GULLIVER'S TRAVELS" Max Fleischer cartoon Dongeng.	DJAKARTA EIGA GEKIDJO (DECA) „HOUSE ACROSS THE BAY" George Raft Hal pengidoepan.	TOH-A EIGA GEKIDJO (CINEMA PALACE) „GANGS OF NEW YORK" Charles Bickford Polisie roesia.
MINAMI EIGA GEKIDJO (REX) „OUR RELATION" Laurel & Hardy Loetjoe.	JAJOI EIGA GEKIDJO (ASTORIA) „ADV. OF SHERLOCK HOLMES" Basil Rathbone Polisie roesia.	AZMA EIGA GEKIDJO (ALHAMBRA) „THE WESTERNER" Gary Cooper Berkelaian.
ADJIA EIGA GEKIDJO (CENTRALE) „BALALAIKA" Nelson Eddy Njanji & muziek.	SINKA EIGA GEKIDJO (THALIA) „ONE MILLION B. C." Lon Chaney Jr. Tjerita koeno.	GINSEI EIGA GEKIDJO (ORION) „THE GREAT WALTZ" Louise Rainer Muziek & njanji.
NANKAI EIGA GEKIDJO (QUEEN) „POESAKA TERPENDAM" Roekia Djoemala Film Melajoe.	SIN-AH EIGA GEKIDJO (GLORIA) „NAM KUO CHING HWA" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	JATJIJO EIGA GEKIDJO (RIALTO-SENEN) „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear iasa.
JATJIJO EIGA GEKIDJO (TANAH ABANG) „SOEARA BERBISA" Retna Djoewita Film Melajoe.	LAKOETENTJI EIGA GEKIDJO (PRINSEN THEATER) „NU CHI KUNG YU" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	LAKOETENTJI (PRINSEN PARK) „PHANTOM STAGE" Bob Baker Cowboy.
GESEKAI (LUNA PARK) „SNOW WHITE" Walt Disney film Dongeng.	SINSEKAI (VARIA PARK) „RIDING THE LONE TRAIL" Bob Steele Cowboy.	MINATO EIGA GEKIDJO (VOLKS TG. PRIOK) „BRIGHT LIGHTS" Joe E. Brown Loetjoe.

Saban malam — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekkan Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

24

Lontjeng berboenji lima kali.

Kartinah terkedjoet dari lamoenannja. Ia bangoen, berdiri, laloe menoedjoe ke djendela. Diboekanja djendela dan dengan kedoea belah tangannja dipentangkannja, sambil melihati keloear. Diloear masih gelap, meskipoen dibelah Timoer langit soedah moelai kemerah-merahan. Ajam berkokok semangkin ramai, ploeit kreta api terdengar dari djaoeh. Sebentar lagi terdengar orang sedang adhan memanggil oemat Islam sembahjang soeboeh.

Kartinah berdiri seketika dihadapan djendela. Hawa pagi jang ia isap dengan sekenjang-kenjangnja dan soeara orang adhan itoe mendatangkan ketentraman dalam hatinja. Perasaan menjerah mengoendjoenginja. Ia terima perasaan itoe dengan melemahkan oerat sjarafnja. Ia tahoe dan insjaf sekarang bahwa berdjam-djam ia berkelahi dengan nafsoenja. Sesoeatoe jang ia kehendaki tadinja lepas dari tangannja, nafsoe mendjadikan ia berontak, mendjadikan ia berdjoang karena tidak hendak melepaskan. Walaupoen pikirannja menjela Soeria, tetapi hati ketjilnja tak maoe melepaskan, tetapi semalam malamnja, sedjak siang tadi sampai sekarang soeara hati ketjil itoe tak didengarnja, tak diperiksanja. Bolehkah ia menahan Soeria dalam keadaan demikian? Sesoedah apa jang terdjadi? Tidak! Pikirannja haroes diboelatkannja, ia akan melepaskan Soeria.

Penjerahan ini datangnja dengan tentram, walaupoen dalam hatinja ia rasakan pedih. Ia ingat sekarang isterinja Soeria jang kelihatan lemah dan berpenjakitan, seorang jang memboetoehkan rawatan dan memboetoehkan soeami. Walaupoen Kartinah berhadapan dengan perempoean ini sebagai berhadapan dengan saingannja, tak dapat ditahannja hati kasihannja melihat keadaan perempoean itoe. Air moekanja kelihatan djoedjoer, raoet moekanja manis, redha kelihatannja. Ia akan bersaingan dengan perempoean ini? Tak sampai hatinja. Entah apalah gerangan pembawaan perempoean ini, tetapi hatinja djatoeh melihatnja.

Bilamana ia menoeroetkan nafsoe, mendjalankan ketjerdikan perempoeannja tidak seberapa soesahnja ia menarik kembali Soeria kepadanja, tetapi ertinja ialah ia akan berboeat sesoeatoe jang bertentangan dengan fiilnja dan ertinja poela: ia akan merampas Soeria dari tangan seorang perempoean jang kelihatan begitoe djoedjoer dan redha sebagai menjerah...... Boekan tandingannja perempoean sematjam ini. Kalau hendak bertanding hendaklah dengan seorang perempoean jang kelihatan gagah, kedjam dan bernafsoe, tetapi tidak seorang jang lemah, jang sebagai memboetoehkan pimpinan. Lagi ia dalam keadaan sakit, bahkan berdjalan haroes ditoentoen. Amat kedjam ia kalau ia merampas Soeria dari tangannja perempoean ini!

Pertimbangan ini mendatangkan ketentraman padanja, ketentraman jang semalam lamanja ia tjari tapi tak koendjoeng dapat. Sekarang setelah teringat olehnja isteri Soeria, datanglah keselesaian dalam kekoesoetan itoe dengan sendirinja. Boelat dan redha hatinja akan mengorbankan Soeria, karena ia tahoe dengan berboeat demikian ia telah mengindahkan nasib sesama perempoean. Biarpoen perempoean itoe tak kan mengetahoei sikap dan alasannja itoe, tetapi tak mengapa, jang oetama baginja ialah perdamaian dengan dirinja sendiri. Perdamaian itoe telah datang dan perasaan tentram memasoeki seloeroeh toeboehnja. Kartinah berdiri loeroes dihadapan djendela, melihat keatas, sebagai ia hendak menarik saksi pada Jang Maha Esa bahwa poetoesannja itoe benar dan sedjoedjoernja keloear dari hati sanoebarinja. Kedoea tangannja memegang djeridji djendela, kepalanja diboeangnja kebelakan, ia menoetoep ekdoea batanja sambil menarik hawa dingin dengan sepoeas-poeasnja.

— Oh, Toehan, oematmoe berterima kasih karena Engkau telah menoendjoekkan djalan ini padanja!

Kartinah berkata ini dalam hatinja.

Ia heningkan pikirannja seketika, sebagai poeas telah mengambil poetoesan jang benar, jang disetoedjoei oleh tiap² oerat dalam toeboehnja.

Bab IX.

Negeri sedang gelisah, ketenteraman soedah tak ada.

Bahaja peperangan mengantjam, sebagai djoega segoendoekan awan hitam jang berkoempoel² semangkin lama semangkin tebal, setiap saat boleh menoeroenkan hoedjan jang selebat-lebatnja. Bahwa bahaja itoe akan datang dapatlah dirasakan, orang hanja menoenggoe saatnja. Keamanan oemoem seolah-olah terganggoe oleh kekatjauan pikiran pendoedoek. Masing² memikirkan dan mentjari djalan oentoek menjelamatkan dirinja, jang lari, lari djoega, jang pindah, pindah djoega, kehilir, kemoedik, disegala djoeroesan. Kereta api, autobus, taxi, oplet penoeh dengan mereka jang melarikan diri keloear kota. Kasoer, kopor, boengkoesan bertimboen-timboen distasioen.

Dalam keadaan ini Soeria mendesak pada Bibi soepaja djanganlah dibiarkan Titi tinggal lama di Djakarta. Ia haroes selekas-lekasnja dibawa poelang ke Bogor, makloemlah ia dalam keadaan sakit, sedangkan bahaja dikota Djakarta lebih besar dari pada dilain tempat. Seandainja terdjadi bahaja, tidak selamanja ada orang diroemah jang akan merawat Titi.

Moelanja nasehat ini didengar tak didengar oleh Bibi, karena hatinja beloem poeas. Ia membawa Titi ke Djakarta oentoek diobatkan pada Hadji Saleh di Bantan, tetapi karena penolakan keras dari Soeria oentoek sementara ia kehilangan akal, tetapi ia beloem hendak mengalah, barangkali dalam satoe doea hari ia mendapat djalan lain. Kalau dibawa ke Bantan tak diizinkan oleh Soeria dapatlah diichtiarkannja dengan diam-diam di Djakarta sadja, dalam beberapa hari ini ia akan mentjari doekoen jang pandai. Moestahil kota Djakarta seloeas itoe tak ada doekoen jang pandai mengobati Titi? Bibi beloem poeas sebeloem maksoednja berhasil, sebab ia merasa bertanggoeng djawab terhadap kemenakannja jang malang itoe. Jang menjebabkan poela ia sangat radjin memikirkan Titi ialah keinginannja soepaja Titi lekas semboeh, lekas waras pikirannja soepaja dapat dibawa beroending. Dalam keadaannja sekarang Titi tidak mengetahoei bahwa ia berada dalam bahaja, bahwa sebenarnja penghidoepannja sebagai seorang isteri terantjam dan kalau Titi sakit teroes meneroes boleh djadi ia kelak akan mendjadi korban dengan tidak diketahoeinja.

Hatinja Bibi masih panas, karena Soeria hendak menggletakkan pada Titi. Walaupoen dalam tindakannja jang pertama ia telah berhasil, walaupoen Soeria dan Kartinah telah diberinja maloe dihadapan orang banjak, tetapi adjaran itoe masih beloem tjoekoep, Soeria haroes dihalangi mengambil lagi tindakan jang demikian, jang bererti antjaman bagi keselamatan Titi. Kedjam amat lelaki jang demikian, jang berboeat sewenang² sedang isterinja tak dapat mengetahoei perdjalanannja.

(Akan disamboeng).